

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan datang langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan penggalian data ke beberapa driver ojek online serta beberapa penumpang ojek online, yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) melalui penggunaan fakta-fakta empiris yang diambil dari suatu masa tertentu dan aktivitas bisa berupa perilaku, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan *holistic*.¹

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah.

Dalam hal ini, Peneliti melakukan penelitian dengan metode wawancara mendalam terhadap informan dengan mengacu kepada instrument penggalian data/pedoman wawancara. Disamping itu, peneliti juga mencoba menggali data sambil melakukan observasi mendalam terhadap objek yang diteliti.

Jadi penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan guna memperoleh data yang valid terhadap penelitian penulis. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu suatu penelitian yang tidak menggunakan angka dalam proses pengolahan data

¹Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 87.

melainkan dengan mengelola data yang penulis dapatkan kedalam kerangka logis, sistematis, sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti perlu menentukan lokasi dan pemilihan kasus untuk situasi dan medan tertentu. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Banjarmasin, terhadap orang-orang yang melakukan transaksi ojek online. Perkembangan ojek online sendiri sudah banyak sekali berkembang dibebagai kota seperti kota Banjarmasin dan tidak kalah pesatnya dengan kota-kota besar di Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu informan yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah driver ojek online dan penumpang ojek online yaitu subjek yang melakukan transaksi ojek *online*. Untuk driver 6 subjek dan untuk penumpang 6 subjek.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah praktik pembatalan transaksi ojek *online* yang di praktikkan oleh subjek di Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan yang meliputi: nama, umur, alamat, agama, pendidikan dan pekerjaan.
- b. Gambaran tentang praktik pembatalan transaksi ojek online.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang melakukan praktik pembatalan transaksi ojek online (studi kasus di Kota Banjarmasin) yang dianggap dapat memberikan informasi tentang praktik tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data guna mendapatkan keterangan yang jelas mengenai objek yang diteliti, maka peneliti menggunakan hal-hal berikut:

1. Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti datang langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.² Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung.
2. Wawancara (*Interview*), adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan tetap berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan atau pedoman wawancara, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan.

² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, cet. II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm, 165.

Wawancara ini dilakukan kepada para informan yang melakukan pembatalan transaksi ojek online baik penumpang atau drivernya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut³:

- a. *Editing*, yaitu peneliti meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kelengkapannya, kejelasannya dan kesempurnaan jawaban informan serta melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Kategorisasi, berarti mengolong-golongkan jawaban informan dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat, dalam pengolahan data pada penelitian ini, penulis melakukan penyusunan dan pengelompokan data yang diperoleh sesuai dengan permasalahannya.

³Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 129-130.

- c. *Matrikasi*, yaitu menyajikan dan menyusun data yang telah dikategorisasikan dalam bentuk matrik sehingga mudah dalam melakukan analisis.

2. Analisis Data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan melalui proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Gambaran atau informasi tentang peristiwa atas objek yang dikaji tetap mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal, dan berhubungan dengan peristiwa faktual dan realistik. Dengan cara melakukan komparasi hasil temuan observasi dan pendalaman makna, diperoleh suatu analisis data yang terus-menerus secara simultan sepanjang proses penelitian. Metode berpikir yang digunakan dalam menganalisis adalah berdasarkan pada dasar-dasar yang bersifat umum kemudian meneliti persoalan-persoalan yang bersifat khusus. Dari analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan yang pada hakikatnya merupakan jawaban atas permasalahan.⁴

G. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

⁴Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *op. cit.*, hlm. 145-147.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Syariah.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan teknik *editing*, kategorisasi, dan *matrikasi*, kemudian data dianalisis untuk memperoleh kesimpulan hukum terkait praktik pembatalan transaksi ojek online. Setelah itu, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam

sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.